ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS

(Studi pada Penjualan CV. Zinergy Indonesia)

Ahmad Agung Firdaus[1], Rika Yuliastuti[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Abstraction

Sales Accounting Information System and Receipt Information System are very important for internal control and company progression in CV. Zincergie Indonesia. The main problems in this research are the implementation of the accounting information system for sales, receipts and internal control in a resume of CV. Zincergie Indonesia. The type of research that the researcher applied in this study is field research focusing on CV Zinergy Indonesia, located in Jl. Sidosermo Indah IV No. 4-6 and Nukulu Surabaya. This research is qualitative descriptive research. The data source in this study is secondary data obtained from documents and documents related to what is required in the study. The technique of data collection consists in studying the documents and records that contain the accounting information system. In this study, the authors found several weaknesses in the resume sales and cash scoring system. CV. Zinergy Indonesia, the first in the sales system and procedures, the absence of an online system in the installation report, the second in the transmission of verified data in the receipt information system, not only online but also through brochures or paper, third, the lack of inspections or regular review. With some current weaknesses, the author can find ways or suggestions to improve the resume's sales, receipts, and internal control accounting information systems could be implement in the future of CV. Zinergy Indonesia and could be better and more developed than before.

Keywords: System Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, System Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Di era sekarang dimana perkembangan teknologi semakin pesat terlebih dalam hal informasi dimana hal itu sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan. Terlebih dengan adanya globalisasi yang menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat, yang mengharuskan para pebisnis harus menemukan ide agar usaha yang di jalankan guna mencapai tujuan. Perkembangan bidang usaha kian hari semakin merebah pesat membuat keadaan kebutuhan pembaharuan system akuntansi guna menyesuaikan kebutuhan informasi relatif cepat, kepentingan system akuntansi ini ditandai dengan penggunaan computer dirana kemajuan informasi.

[1] STIE Mahardhika Surabaya; Ahmadagung.firdaus@gmail.com
[2] STIE Mahardhika Surabaya; rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id

System penjualan serta penerimaan kas ialah system penentu yang mempengaruhi besar dalam keberlanjutan di dalam perusahaan dikarenakan penjualan adalah aktivitas berbisnis yang dijalankan perusahaan guna mendapatkan profit atau pendapatan disisi lain penerimaan kas adalah patokan awal profit yang di terima perusahaan menurut karakteristik serta kegunaannya. Kas adalah media yang sangat gampang dimanipulasi oknum yang akan bertindak curang . Kas di dalam sebuah neraca ialah kas paling lancar, sebab dalam setiap transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi yang berhak di suatu perusahaan baik dengan pihak luar yang kemungkinan besar dapat berdampak pada kas, kas yang sangat gampang pindah tangan sehingga kas adalah aktiva yang seringkali diubah dan dimanipulasi. Dalam kondisi ini perusahaan seharusnya mengevaluasi pada system penerimaan kas yang mencakup ke dalam aspek yang saling berhubungan.

CV. Zinergy Indonesia adalah perusahaan yang berproduksi di bidang pembuatan kemasan. Perusahaan dirintis kisaran tahun 2019 oleh salah seorang pengusaha muda yang mempunyai banyak ide liar dan tajam bernama Moch. Hadi Santoso.

Salah satu filosofi mengapa perusahaan ini diberi nama “Zinergy” karena beliau ingin menciptakan sinergi bersama UMKM agar bisa lebih berkembang ke depannya. Beliau juga berharap bahwa dengan sinergi yang dibangun tersebut bisa bermanfaat di dunia maupun di akhirat.

Fokus kemasan yang diproses di Zinergy sendiri adalah jenis standing pouch dan sachet. Kedua jenis kemasan ini dirasa dapat menjadi alternatif bagi para UMKM untuk menambah value produk di pasaran karena bentuknya yang cukup memadai standart.

CV. Zinergy Indonesia sudah melalui beberapa tahap legalitas yang lumayan panjang dan sudah terdaftar sebagai perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Provinsi Jawa Timur.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian System informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010 : 3) system informasi akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai penyediaan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan bagi manajemen agar mempermudah pengelolaan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya system informasi akuntansi adalah sebuah system yang dibuat dari beberapa formulir, catatan serta laporan yang telah tersusun dan membuahkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan suatu perusahaan.

Tujuan System Informasi Akuntansi

Menurut Karismiaji (2002 : 13-14) mengutarakan tentang suatu system informasi akuntansi bisa menambah suatu nilai untuk perusahaan degan beberapa cara dibawah ini:

a. Bisa memperbaiki sebuah jasa dengan meningkatkan suatu kualitas, mengurangi suatu biaya,atau dengan menambahkan atribut sesuai dengan keinginan customer.
b. Bisa meningkatkan efisiensi suatu kinerja.
c. Bisa memberi suatu informasi dengan tepat waktu dan akurat sebagai alat pengambilan keputusan bagi manajemen.
d. Bisa memperbaiki keunggulan yang kompetitif suatu perusahaan.
e. Bisa memperbaiki suatu komunikasi
f. Bisa memperbaiki suatu penggunaan pengetahuan .

System dan prosedur penjualan

Menurut keterangan Baridwan (2009 : 115) adalah sebagai berikut :

a. Department Pesanan Penjualan
    1. Menerima sebuah pesanan dari seorang pembeli
    2. Menyiapkan sebuah surat perintah pengiriman atau SPP sebanyak lima rangkap berdasarkan suatu pesanan dari pembeli. Adapun fungsi dari bagian-bagian SPP adalah:

       Lembar 1 : untuk bagian pengiriman (*stock request copy and shipping copy)*

       Lembar 2 : pemberitahuan tentang sebuah pesanan untuk pembeli

       Lembar 3 : untuk *packing ship*

       Lembar 4 : untuk *bill of landing*

       Lembar 5 : untuk disimpan atau diarsipkan
    3. Lembar 5 disediakan untuk persetujuan. Saat disetujui oleh kreditor. 5 SPP bertanda kredit akan dikembalikan lagi oleh pihak pemesanan.
    4. Lembar 2 diberikan kepada customer, lembar 1 diberikan kepada staf gudang, lembar3 serta 4 diberikan kepada staf pengiriman.
b. Department Gudang

1. Bagian gudang merupakan bagian yang menyediakan sebuah barang yang sesuai dengan SPP 1 lembar, kemudian melaporkan jumlah pada SPP, memberikan produk serta SPP kepada staf pengiriman, sebelum SPP lembar 1 diberikan kepada bagian pengirim dicatat terlebih dahulu pada kartu gudang.

c. Department Pengiriman

1. memeriksa dan meneliti produk di gudang kemudian melaporkan total serta tanggal pengiriman pada proses pengepakan kapal (lembar 3), kemudian *bill of landing* (lembar 4), serta copy pengiriman (lembar 1) kemudian memasukkannya kedalam barang yang sudah dikemas.
2. Memperbanyak *bill of landing* menjadi 3 lembar yang sudah disetujui oleh pengangkut, kemudian 4 buah SPP akan disimpan atau disediakan oleh staf pengiriman, kemudian 1 buah SPP diberikan kepada staf pesanan.

d. Department Pesanan Penjualan.

1. Melengkapi data SPP 1 dan 5, kemudian lembar 1 diberikan kepada *billing* (pembuat faktur).
2. Apabila terdapat pending order, maka sales order department harus melakukan return order.

e. Department faktur (penagih / pembuat faktur)

1. Mendapat 1 lembar SPP dari seorang staf penjualan, kemudian lengkapi data harga bagian billing dan kalikan dengan spp lembar
2. Membuat 4 duplikat invoice berdasarkan SPP, untuk mendistribusikan surat invoice sebagai berikut : lembar ke 1 seorang pembeli, lembar ke 2 untuk department piutang, lembar ke 3 kepada divisi kartu persediaan, lembar ke 4 kemudian diarsipkan oleh department penagih.
3. Bagian penagih menambahkan semua faktur setiap hari yang dibuat pada hari itu juga di daftar jumlah pra / batch, dan kemudian mengirimkannya ke buku besar.

f. Department Buku Besar

1. Terima *pre-list tape* dari bagian *billing* kemudian cocokkan beserta *pre-list tape* yang diperoleh dari divisi piutang.
2. Catat *pre-list tape* ke dalam journal penjualan serta HPP.

3. Dalam Setiap periode, journal penjualan di disusun serta dimasukkan kedalam buku besar.

g. Divisi piutang
   1. Mendapat lembar ke 2 faktur penjualan dari department *billing*.
   2. Menulis seluruh faktur penjualan pada kartu piutang.
   3. Buat *pre-list tape* bagi faktur penjualan setelah didapatkan saat hari itu kemudian menyerahkan kepada departement buku besar.
   4. Buat serta kirim surat pernyataan piutang kepada seluruh pelanggan (saat akhir bulan).

h. Divisi kartu persediaan
   1. Mendapat lembar 3 faktur penjualan dari department *billing*.
   2. Menjumlahkan HPP.
   3. Menulis HPP pada *supply card*
   4. Membikin *pre-list tape* HPP serta menyerahkan ke department buku besar.

i. Buku besar
   1. Mendapat *pre-list tape* HPP dari staf kartu persediaan.
   2. Menulis *pre-list tape* ke jurnal HPP.
   3. Dalam setiap periode, journal HPP ditotalkan dan disajikan ke buku besar.

System dan prosedur penerimaan kas

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006 : 316-320) prosedur yang membuat dan membentuk system informasi akuntansi penerimaan kas antara lain di bawah ini :

a. Mailroom

Pembayaran pelanggan akan diterima di mailroom. Surat itu akan dilihat dengan bukti pembayaran. Kemudian cek disetujui dan ditotalkan dengan teliti, menerima daftar pembayaran yang telah terisi, kemudian menyiapkan list pembayaran adalah saldo dari total cek yang didapatkan, dan total yang disepakati. Salinan list pembayaran dan bukti pembayaran untuk departemen piutang. Cek dan kendali dilimpahkan ke penerimaan kas untuk deposit,dan Salinan list pembayaran dari daftar pembayaran serta kendali disimpan sesuai urutan tanggal.

b. Penerimaan Kas

Cek yang diterima dari *mailroom* disajikan disamping tanda terima kas (jika ada) dan tanda terima setoran

akan diarsipkan , dan daftar pembayaran dan kendali keseluruhan yang diterima *mailroom* sesuai dengan slip setoran perjanjian dari total yang sudah disepakati. list pembayaran selanjutnya dipakai guna menyajikan total pembayaran yang didapat oleh *mailroom* kejurnal penerimaan kas, dan jurnal tersebut diselesaikan keudian diteruskan kebuku besar. Catatan pembayaran, control penuh dan Salinan voucher disimpan sesuai tanggal, dan seluruh deposit ditransfer ke bank.

c. Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan ke rekening piutang dagang. Kemudian dicatat dalam buku besar hasilnya. Control penuh disesuaikan dengan daftar pembayaran, kesepakatan untuk total yang disepakat, piutang disesuaikan dan disimpan berdasarkan urutan pembeli, daftar pelanggan dam Salinan catatan control yang diposting disimpan dalam urutan tanggal.

d. Bank

Bank mendapat setoran dan memverifikasi keaslian slip setoran, dan Salinan resmi dari slip setoran dikembalikan kepada audit internal , kemudian slip setoran diarsipkan urut berdasarkan tanggal.

e. Audit internal

Audit internal mendapat laporan bank secara berkala . *Rekonsiliasi* bank secara independent adalah pencegahan terpenting di suatu kegiatan penerimaan kas.

System pengendalian intern

System pengendalian intern tersusun dari beberapa aturan, praktik, serta prosedur yang diterapkan sebuah perusahaan agar dapat memperoleh empat poin yaitu terdiri dari menjaga suatu asset suatu perusahaan, memastikan ketepatan serta keahlian dalam mencatat sebuah informasi akuntansi, mengefisienkan didalam operasional perusahaan, dan memantau kesesuaian dengan kebijakan serta aturan yang diterapkan dari divisi manajemen (Hall, 2007:181). Dengan meninjau definisi diatas dapat diasumsikan bahwasannya system pengendalian intern ialah struktur organisasi, langkah-langkah serta cara yang diterapkan berguna untuk meminimalisir potensi kesalahan, kelalaian, ketidak jujuran, dan ketidak efisienan. Sedangkan menurut Hurri (2016: 159) pengendalian intern adalah S*erangkaian kebijakan dan prosedur guna menjaga asset serta properti Perusahaan dari tindak penyalahgunaan dan jaminan*

ketersedian informasi akuntansi di sebuah perusahaan yang tepat, beserta jaminan bahwasanya segala ketentuan (aturan) hukum / undang-undang itu juga kebijakan manajemen harus ditaati atau diterapkan sebagaimana mestinya oleh semua pegawai perusahaan. Kontrol intern tersedia guna memantau aktivitas operasi atau keuangan perusahaan mereka beroperasi sesuai dengan aturan serta kebijakan yang berlaku oleh manajemen.

System pengendalian intern penjualan

Pengendalian intern penjualan tunai berguna untuk mencegah penipuan penjualan tunai, sehingga pengendalian intern untuk penjualan tunai wajib diperhatikan. Menurut Mulyadi (2010 : 471) elemen utama system pengendalian intern untuk akuntansi penjualan tunai adalah seperti dibawah ini:

a. Organisasi

   Dalam perencanaan suatu organisasi yang berhubungan dengan pengendalian internal penjualan tunai, unsur-unsur utama pengendalian internal dijelaskan seperti dibawah ini :

   1. Fungsi kas wajib terpisahkan dari fungsi penjualan
   2. Fungsi akuntansi wajib terpisahkan dari fungsi kas

b. System Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

   1. Penerimaan pesanan dari pembeli disetujui oleh department penjualan dengan memakai formulir faktur penjualan tunai
   2. Penerimaan kas tersebut disetujui oleh department penerimaan tunai dengan menempelkan cap “LUNAS” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kasir pada faktur tersebut.
   3. Penjualan kartu kredit bank dimulai dengan permintaan izin dari bank yang menerbitkan kartu kredit tersebut
   4. Fungsi pengiriman memungkinkan pengiriman barang dengan menetapkan cap “pengiriman” pada faktur penjualan.
   5. Penulisan dalam pencatatan akuntansi wajib berdasarkan dokumen sumber disertai dengan file pendukung yang lengkap
   6. Catatan akuntansi harus dimasukkan oleh staf yang berwenang.

c. Praktik yang Sehat

1. Catatan penjualan masa lalu dicatat dan penggunaannya dicatat dalam bentuk penjualan dan pendapatan.
2. Produk akhir dari penjualan awal tersedia dibank pada hari penjualan atau saat hari penjualan selanjutnya.
3. Perhitungan saldo kas yang terdapat pada fungsi kas secara periodic dan memdadak oleh komponen internal.

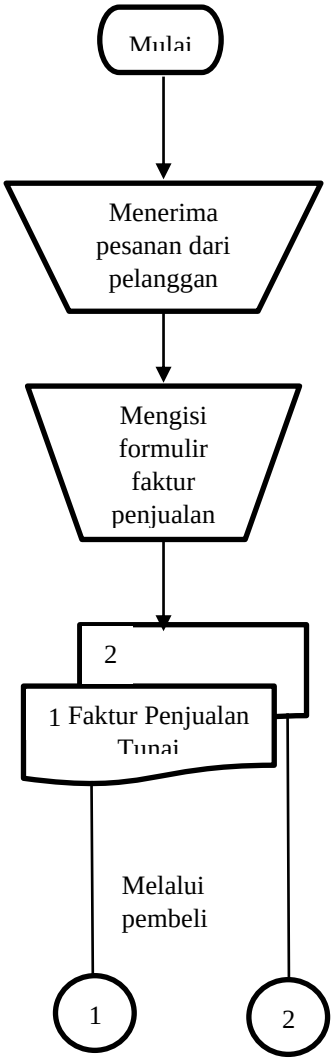
System pengendalian intern penerimaan kas

Pengendalian internal dalam suatu proses penerimaan kas sangatlah penting, dalam hal ini tujuannya adalah untuk memastikan kas masuk kedalam perusahaan sinkron dengan transaksi sebenarnya. Pengendalian intern dalam system pengendalian penerimaan kas dijabarkan oleh Buridwan (2009:158) diantaranya :

1. Tetapkan tanggungjawab manajemen dan control fisik.
2. Seluruh surat yang didapat wajib dilihat dibawah pengawasan ketat.
3. Catatan wajib diberikan kepada dan untuk siapa, untuk tujuan apa, dan untuk jumlah yang membuka cek atau dana yang diterima.
4. Semua penjualan tunai harus dilakukan dengan sales note yang sudah diberi serial number.
5. List penerimaan kas diharuskan sama dengan jurnal penerimaan kas.
6. Salinan pemberitahuan penjualan tunai harus dikirim kekasir dan departemen pengiriman.
7. Bukti setoran harian bank wajib disesuaikan list penerimaan kas harian serta entri dalam jurnal penerimaan kas.
8. Kasir dilarang bekerja secara bersamaan dengan menangani buku pembantu utang serta kebalikannya.
9. Segala penerimaan kas wajib dimasukkan hari itu.
10. Penyesuaian rekening giro harus dilakukan oleh seseorang yang tidak mengelola kas
11. Kunci mesin kasir tidak boleh diserahkan kepada pegawai lain selain pegawai kasir.
12. Merotasi staf untuk meminimalisir kecurangan jika terjadi penipuan.
13. Kasir harus memberikan rungguhan.

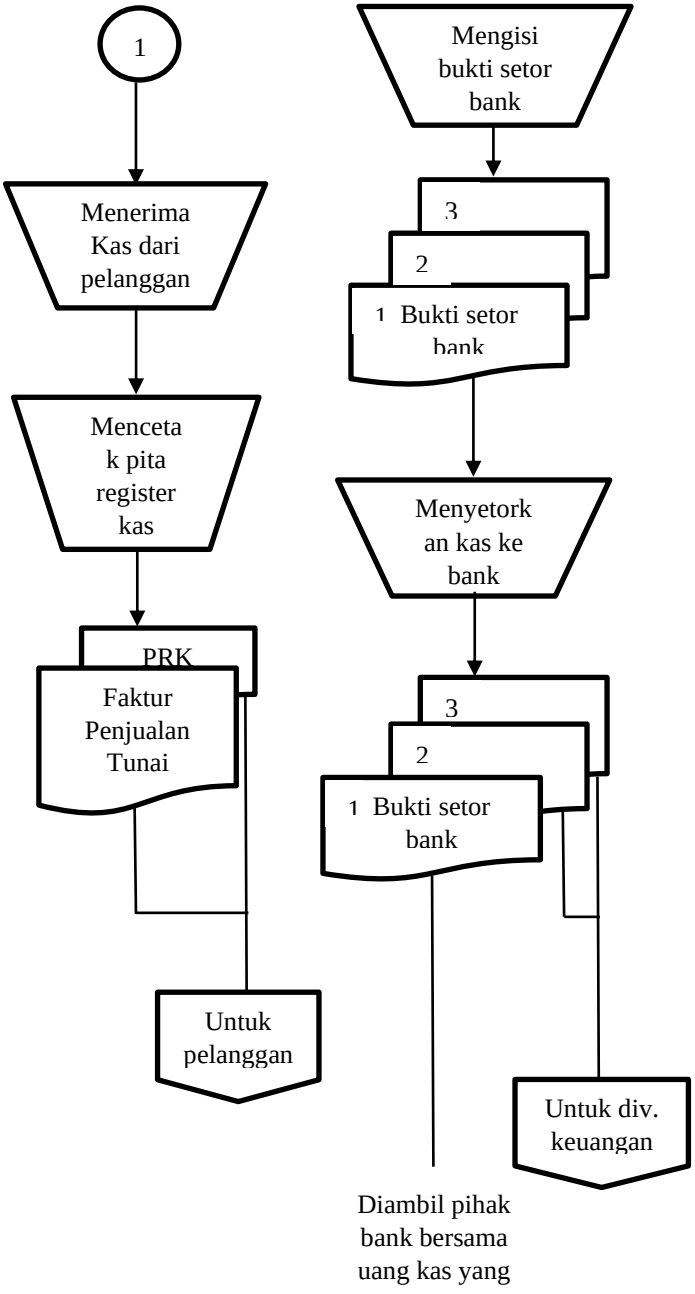
Flowchart Penjualan Tunai

Oleh admin penjualan



Flowchart Penerimaan Kas

Oleh Bagian Keuangan



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Dilihat dari kategori masalah yang dihadapi, metode yang diterapkan pada letak serta periode penelitian bisa disimpulkan bahwa penelitian ini jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu system kerangka berfikir serta kelas peristiwa sedang berlangsung saat ini .

Studi kasus merupakan suatu kasus dalam sebuah penelitian studi kasus ini terbatas oleh waktu serta kegiatan, dan penelitian menyatukan info secara terstruktur dengan metode pengambilan data serta waktu yang relative singkat. sehingga bisa dikatakan bahwa studi kasus merupakan ulasan dan pemaparan yang komperhensif mencakup berbagai aspek, terbatas oleh waktu serta kegiatan, dan penelitian menghimpun informasi secara terstruktur menggunakan metode mengumpulkan data dan periode yang sudah ditentukan.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di CV. Zinergy Indonesia yang beralamat di Jl. Sidosermo indah IV nomer 4-6 wonocolo Surabaya. Dipilihnya perusahaan ini karena sedang melonjaknya sirkulasi penjualan yang padat dan besar sehingga penerimaan kas ikut merangkak naik, serta butuh system informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas yang efektif serta efisien.

Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana agar data didapatkan secara observasi. Sumber data yang di gunakan didalam penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melainkan memakai penghubung seperti catatan, dokumen, dll. Data sekunder dicatat dan didapatkan dari pihak luar.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi, peneliti memperoleh data dengan menganalisis dokumen-dokumen serta notulen yang sudah disusun sedemikian rupa yang bertuliskan tentang system informasi Akuntansi serta penerimaan kas. Dokumen tersebut adalah struktur organisasi serta rancangan pola yang diterapkan pada CV. Zinergy Indonesia Surabaya.

Metode analisis data

Analisis data yang diterapkan pada penelitian guna memperoleh mengenai system informasi Akuntansi

penjualan serta penerimaan kas di CV. Zinergy Indonesia sebagai berikut:

1. Menganalisis system informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas dalam CV. Zinergy Indonesia
2. Menganalisis efektivitas pengendalian intern pada system informasi penjualan serta penerimaan kas sebagai berikut :
   a) Struktur organisasi
   b) System otoritasi serta metode pencatatan
   c) Praktek yang sehat
   d) Karyawan yang kompeten

Hasil dan Pembahasan

Analisis terhadap struktur organisasi

Pola struktur yang di terapkan di CV. Zinergy Indonesia adalah karakter bersusun garis atau hierarki, dapat dikatakan garis karena adanya seruan atas pimpinan yang diberikan kepada satuan unit bawahan disuatu divisi tertentu. Di dalam struktur organisasi yang sudah diaplikasikan di CV. Zinergy Indonesia telah terjadi pemecahan tugas serta tanggung jawab. Bisa dipastikan seandainya kapasitas perusahaan meningkat penting adanya pemisahan peranan antara manajer personalia dan manajer keuangan agar dapat mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan saat melaksanakan job dan kewajiban pernanan terkait beserta mengurangi berat pekerjaan berlebih.

Analisis system informasi Akuntansi Penjualan

Analisis tentang unsur-unsur dalam system informasi Akuntansi penjualan di CV. Zinergy Indonesia

Analisis system informasi Akuntansi penerimaan kas

1. Penjabaran terkait unsur-unsur terkait dalam system informasi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia, system informasi Akuntansi penerimaan kas pada penjualan di CV. Zinergy Indonesia melibatkan fungsi pelayanan dan fungsi keuangan. Keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain, dari hasil analisis dalam fungsionalnya yang berhubungan dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia tepat dikarenakan kedua fungsi-fungsi terbilang sudah dipisahkan berdasarkan kewajiban serta kewenangannya sendiri-sendiri.
2. penjabaran dalam dokumen-dokumen yang diterapkan didalam system informasi Akuntansi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia, agar dimana

pelaksanaannya system informasi Akuntansi penerimaan kas bisa beriringan satu sama lain maka perlu adanya dokumen yang berperan dalam pelaksanaan berjalan dengan baik serta sesuai. Dokumen yang digunakan berdasarkan penerimaan kas yang diterapkan oleh fungsi-fungsi tersebut. Dari hasil uraian di CV. Zinergy Indonesia bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dinyatakan berjalan sesuai yaitu daftar profit atau rekapitulasi perolehan, pelaksanaannya tidak efektif dikarenakan penggunaan kertas masih dominan atau manual disamping online, lebih baik dapat menggunakan media online supaya dapat efisien serta efektif.

3. System serta metode penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia berdasarkan hasil analisis yang diteliti system dan prosedur ialah mengimplikasikan dua metode yaitu metode penerimaan kas serta metode pencatatan kas. Di dalam prosedur pengiriman dokumen masih menggunakan cara manual, alangkah baiknya diterapkan dengan cara online supaya tidak mengalami keterlambatan serta lebih efisien.

Analisis system pengendalian intern penjualan.

Dalam unsur praktek yang higienis masih ditemukan kekurangan, di dalam prosedur penjualan tidak adanya system online atau komputerisasi dalam berita acara, divisi instalasi dalam pmembuatan berita acara ditulis di kertas. Ada baiknya divisi instalasi pembuatan berita acara dilakuan dengan komputerisasi atau online diharapkan agar tidak membuang-buang waktu agar bisa berjalan efektif . Karyawan atau pegawai yang terkiat dalam system serta prosedur penjualan CV. Zinergy Indonesia telah memiliki kemampuan Pengendalian intern dalam unsur organisasi dinyatakan berjalan sesuai dengan rencana. Dapat diamati dari adanya pemecahan fungsinya, antara penjualan, penerimaan uang, dan instalasi. Bertujuan supaya tidak terjadi beban pekerjaan berlebihan dalam fungsi-fungsi tersebut serta mencegah pelanggaran dalam pekerjaan. Pengendalian intern dalam wewenang dan prosedur pencatatan ialah penjualan dijalankan oleh admin pelayanan dengan memberikan formulir dengan syarat-syaratnya harus di isi oleh customer, lalu transaksi pembayaran dilakukan dengan admin bagian penjualan dan diawasi secara langsung pihak manajer pelayanan lalu data-data yang telah diberikan admin akan diberikan kepada divisi instalasi dan kualifikasi yang baik, karyawan pada

bagian masing-masing mempunyai pendidikan minimal SMA/SMK sebelum menjalankan system dan prosedur pegawai telah melakukan pelatihan dan tes.

Analisis system pengendalian intern penerimaan kas

Didalam unsur praktik yang sehat ditemukan sebuah kelemahan, antara lain divisi pelayanan masih memberikan dokumen secara manual ke divisi keuangan selain system komputerisasi atau online, ada baiknya pelaporan dokumen dilakukan secara online supaya tidak memakan banyak waktu. Kemudian dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas seharusnya tiap tahun dilakukan pemeriksaan audit supaya pengendalian intern dalam perusahaan tercipta, dari pengawasan yang dilakukan dalam intern perusahaan bisa dibuat evaluasi pengendalian kinerja di dalam CV. Zinergy Indonesia itu sendiri, guna dapat memberikan masukan, saran, maupun kritik bagi kinerja perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengkajian yang telah diutarakan di atas, bisa disimpulkan pelaksanaan system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas di CV. Zinergy Indonesia masih ditemukan sebuah kelemahan di pengendalian intern antara lain :

1. Dalam system serta prosedur penjualan CV. Zinergy Indonesia masih ditemukan pencatatan secara manual dalam berita acara instalasi dapat dikatakan kurang efektif sebab masih menjalankan system manual.
2. Pelaporan data yang diterapkan dalam system informasi penerimaan kas bukan hanya melalui pencatatan kertas meskipun system online harusnya sudah ada, dapat dipastikan memakan waktu dan tidak efektif.
3. Dalam CV. Zinergy Indonesia belum diadakan pemeriksaan audit secara rutin.
4. Dalam system penerimaan kas CV. Zinergy Indonesia belum memaksimalkan kas yang masuk disetrokan ke bank, namun masih memilih menyimpan di dalam brankas.

Saran

Kualitas system pengendalian intern atas system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada penjualan di CV. Zinergy Indonesia ada baiknya ditingkatkan supaya dapat berjalan lebih baik. Peneliti menyarankan

hal-hal yang dapat dilaksanakan guna meningkatkan kualitas yaitu :

1. Dalam system dan prosedur penjualan pada penjualan CV. Zinergy Indonesia ada baiknya segala aktivitas dilakukan secara komputerisasi atau online, terlebih dalam berita acara instalasi. Bertujuan supaya pekerjaan menjadi lebih efektif dan tidak memakan banyak waktu.
2. Pelaporan data dalam system informasi penerimaan kas disarankan berbasis system komputerisasi atau online, dengan begitu akan lebih efisien serta efektif dibandingkan menggunakan cara tulis tangan atau manual.
3. Dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas adakalanya dilakukan pemeriksaan audit secara rutin dalam tiap tahun oleh auditor guna mengendalikan intern dalam perusahaan. Dari pemeriksaan tersebut dapat dijadikan evaluasi dalam keberlanjutan perusahaan.

Daftar Pustaka

Choifin, M., Rodli, A. F., Sari, A. K., Wahjoedi, T., & Aziz, A. (2021). A study of renewable energy and solar panel literature through bibliometric positioning during three decades. *A STUDY OF RENEWABLE ENERGY AND SOLAR PANEL LITERATURE THROUGH BIBLIOMETRIC POSITIONING DURING THREE DECADES*.

Ma'roep, M. (2009). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya. *Jurnal ekonomi bisnis*, *14*(3), 214-223.

Yos, F. D. (2009). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, *1*(18), 3-4.

Setiadi, P. B. (2015). Financial Performance Management of The Bank. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *12*(4), 551-561.

Ilham, I., Sukoco, B. M., Eliyana, A., Handriana, T., & Setiawan, H. C. B. (2021). Dynamic Capabilities Information Technology Enabler For Performance Organization. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*.

Elfahmi, S., Chandrarin, G., & Manan, A. (2021). The influence of external environment, internal environment, and motivation on competitiveness through the product innovation of Lasem Batik Tulis SMEs in Indonesia. *International Journal of*

Business Innovation and Research, *24*(4), 514-534.

Wulansari, D., & Kurniawati, Y. (2021, July). The Effect of Working From Home Policy, Implementation of Kanban, and Online Meeting on Employee Performance At Pt. Xyz. In *The Effect of Working From Home Policy, Implementation of Kanban, and Online Meeting on Employee Performance At Pt. Xyz* (Vol. 4, No. 4, pp. 516-531). International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEBD).

Elfahmi, S., Chandrarin, G., & Manan, A. (2021). The influence of external environment, internal environment, and motivation on competitiveness through the product innovation of Lasem Batik Tulis SMEs in Indonesia. *International Journal of Business Innovation and Research*, *24*(4), 514-534.

Komariyah, F., & Farhan, A. (2020). Pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah studi kasus pada masyarakat kota Sidoarjo dan surabaya. *Media Mahardhika*, *18*(3), 341-344.

Kustiningsih, N., Kalbuana, N., Rochman, A. S. U., Farid, M. M., Bharmawan, A. S., Farida, I., ... & Hidayat, W. (2020). STUDY RATIO FINANCIAL OF BANK PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *17*(9), 6571-6605.

Setiadi, P. B. (2015). Financial Performance Management of The Bank. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *12*(4), 551-561.

Purnomo, A., Sari, A. K., Susanti, T., Mannan, S. S. A., & Lumentut, T. M. B. A. (2021, April). Sustainable finance study of bibliometric overview. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012124). IOP Publishing.

Hamid, A., & Nasih, M. (2021). Fraud prevention of village funds in East Java Indonesia. *Management Science Letters*, *11*(7), 2033-2044.

Kesumawatie, M. I., Yulfajar, A., & Hamdiyah, N. (2018). Strategi Pemasaran Hotel-Budget Dalam Meningkatkan Occupancy Rate Sebagai Hotel Start-Up Di Kota Surabaya (Studi Kasus pada Hotel Oriza Surabaya). *Media Mahardhika*, *16*(2), 254-263.

Sari, A. K., Suhariadi, F., & Wahjoedi, T. (2020). Organizational Learning and Employee of Literature Positioning: Bibliometric

Overview. *Organizational Learning and Employee of Literature Positioning: Bibliometric Overview*, *19*(4).

Setyawan, F. D., & Djamhuri, A. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah farmindo makmur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2).

Supriadi, I., Rahardjo, K. A., & Suprihandari, M. D. (2020). Expectations and standards for accounting professions and implications in the learning pattern in Industrial 4.0. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *1*(2), 66-73.

Supriadi, I., Harjanti, W., & Maghfiroh, R. U. (2021). Mediating Effects of Auditor Expertise on the Effect of Locus Of Control and Organizational Commitment on Auditor Performance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *2*(2), 146-158.

Purnomo, A., Sari, A. K., Susanti, T., Mannan, S. S. A., & Lumentut, T. M. B. A. (2021, April). Sustainable finance study of bibliometric overview. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012124). IOP Publishing.

Voets, F. O. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(4).